**IMPIAN.**

Di benakku terlintas sebuah impian.

Yang tiba-tiba datang tanpa kuminta.

Seakan ruh dan masa depanku merangkul tujuan.

Firasatku kita kan saling mendukung.

Impian: ruang waktu yang mengubah takdir hidup seseorang.

Di tengah lika liku kehidupan,

menjilat perih dan nikmatnya sisa waktu yang kau berikan,

menyimpan hasrat tuk segera terwujudkan,

hati ini berkata Tekadku takkan hilang.

Pasti impian ini ada dalam genggamku.

Perih liku kehidupan,

itulah ciri jiwa yang tangguh.

Raga yang seharusnya tenang malah diperjuangkan.

Ruh yang beristirahat malah dibangunkan Ingin kuurungkan,

Namun apa guna?

Waktu tetap berjalan.

Apa yang sedang kupikirkan?

Mungkin, inilah takdir yang ku Impikan.

Tenarnya diri dan unggulnya wibawa,

Hanya sekedar nafsu. Yang membakar jiwa,

dengan hawa membara tertanam di dada.

Sedang rasa tak terbendung di ujung menara.

Seperti surga ingin kugapai dalam mimpi,

Menapaki taman dibawah sinarnya rembulan:

Rembulan yang bersinar tuk meraih Impian.

**Biografi Penulis.**

Raihana Zahra Salsabila merupakan seorang pelajar dari MA Ali Maksum yang lahir di Kebumen pada 5 November 2004. Perempuan yang hobi menyanyi dan menyukai makanan mie ayam ini mempunyai keinginan tinggi untuk mencerdaskan anak bangsa dengan membangun sarana prasarana pendidikan yang berbasis islami. Ia pernah mendapatkan juara cipta dan baca puisi antar kelas dengan nominasi juara 3. Ia juga mempunyai mottonya yang mengaspirasi “Chase your dreams as high as the stars in the sky and don’t forget the people around you who supported you”.